

**PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER*, *CURRENT RATIO*, DAN
DEBT TO TOTAL ASSET TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT*
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2012-2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E,Sy)



Oleh:

SRI NUR ASIH
NIM.2013111140

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	-
TGL. PENERIMAAN :	27 April 2017
NO. KLASIFIKASI :	SK EKOS 17-039 ASI - P
NO. INDUK :	1713039

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2016

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : SRI NUR ASIH

NIM : 2013111140

Judul Skripsi : ***Pengaruh Working Capital Turnover, Current Ratio dan Debt to Total Asset Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2012-2015.***

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2016

Yang Menyatakan



SRI NUR ASIH
NIM. 2013111140

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Rosyid, SE.,M.Si.

Jl. Seroja II No. 43 Perum Graha Tirto Asri Pekalongan

Lamp. : 2 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sri Nur Asih

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Syariah
di -
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : SRI NUR ASIH

NIM : 2013111140

Prodi : Ekonomi Syariah

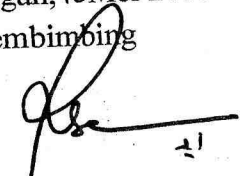
Judul : Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt to Total Asset* Terhadap *Return On Investment* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2012-2015.

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alakum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Mei 2016
Pembimbing


Ahmad Rosyid, SE.,M.Si
NIP. 197903312006041003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma bangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : SRI NUR ASIH

NIM : 2013 111 140

Judul Skripsi : *PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, CURRENT RATIO DAN DEBT TO TOTAL ASSET TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2012-2015*

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 03 Juni 2016 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Agus Fakhri, M.S.I
NIP.19770123 200312 1 001

Aenurofik, M.A
NIP.19820120 201101 1 001

Pekalongan, 03 Juni 2016
Disahkan oleh



Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang akan dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kaeno dan Ibu Siti Uripah yang selalu memberikan do'a, dukungan, mendidik, menghibur serta memberi motivasi untuk tetap tegar dan pantang menyerah dan tak lupa buat Kakek H.Tarsian dan Nenek Hj.Kunari yang selalu memberikan do'a, nasihat dan dukungan. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan keberkahan kepada beliau.
2. Dewan pengajar, Dosen yang membimbing dan memberikan pencerahan ilmu kepadaku.
3. Untuk paman-pamanku Iswanto, Supriyanto, Mulyo, Joyo dan Munasir, terima kasih atas semua nasihat, dukungan dan semangat yang kalian berikan kepada saya, dan juga buat kakak-kakak sepupuku Muhammad Mahrozi, Dewi Lestari dan Saniyah Putriningsih yang selalu menemani dan mendukungku.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus, Iis, Ella, Mundriyani, Rahma, Ida, Nila, Lilip dan Maimunah. Terimakasih atas semangat dan dukungan serta kekeluargaannya, semoga kita terus seperti keluarga.
5. Untuk temen-temen Ekos C angkatan 2011, teman-teman KKN angkatan ke 39 kelompok 13, terima kasih untuk persahabatan indah yang telah kita jalin selama ini dan semoga persahabatan ini bisa terus terjaga selamanya. Amiin.
6. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ
بِكُمْ رَحِيمًا اللَّهُ كَانَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Qs. An-Nisa ayat 29).

ABSTRAK

Nur Asih, Sri. 2013111140. *WORKING CAPITAL TURNOVER, CURRENT RATIO DAN DEBT TO TOTAL ASSET TERHADAP RETURN ON INVESTMENT* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2012-2015. Dosen Pembimbing: Ahmad Rosyid, S.E, M.Si.,

Return On Investment mencerminkan kemampuan perusahaan dalam pengembalian investasi perusahaan dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan total asset perusahaan. *Working Capital Turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Keberadaan dan kecukupan modal kerja mempengaruhi operasional perusahaan. *Current ratio* merupakan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar likuiditas jangka pendek. *Debt to Total Asset* menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjahi dengan utang atau beberapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini menggunakan 9 perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama periode 2012-2015 yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder teknis analisis yang menggunakan meliputi: analisis regresi berganda. Selain itu juga dilakukan uji: Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji hipotesis, yaitu dengan menggunakan uji signifikansi (Uji Statistik t, Uji Statistik F, Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi *Return On Investment* diperoleh angka 36,3%. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *working capital turnover*, *current ratio* dan *debt to total asset* berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*. Secara parsial didapatkan nilai *working capital turnover* t_{hitung} (-0,144 < 2,03693) dengan nilai signifikansi (0,887 > 0,05), yang berarti bahwa *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on investment*, *current ratio* t_{hitung} (2,430 > 2,03693) dengan nilai signifikansi (0,021 < 0,05), yang berarti bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *return on investment*, *debt to total asset* t_{hitung} (-0,901 < 2,03693) dengan nilai signifikansi (0,375 > 0,05), yang berarti bahwa *debt to total asset* tidak berpengaruh terhadap *return on investment*. Sedangkan secara simultan didapatkan nilai signifikansi lebih kecil (0,001 < 0,05) yang berarti secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on investment*.

Kata Kunci : *Return On Investment* (ROI), *Working Capital Turnover* (WCT), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Total Asset* (DTA).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt to Total Asset* Terhadap *Return On Investment* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2012-2015” dapat diselesaikan.

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis pada Jurusan Syariah Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Selama penyusunan laporan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Dan penulis memperoleh bimbingan serta hambatan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat dapat terlewati. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih :

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.
2. Bapak Dr. Ade Dedy Rohayana, M Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan
3. Bpk Drs. A. Tubagus Surur, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan.
4. Bapak Agus Fakhrina, M.S.I, selaku Sekretaris Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan.

5. Ibu Susminingsih M.Ag, selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah
6. Bapak Ahmad Rosyid, S.E, M.Si, selaku Dosen pembimbing atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya.
7. Bapak H. Tamamudin, S.E, M.M, selaku Dosen wali.
8. Segenap dosen Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, semoga ilmu ini dapat bermanfaat.
9. Orang tua, saudara dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang turut membantu proses pembuatan skripsi ini.

Meskipun telah diupayakan untuk disajikan dengan sebaik-baiknya, namun penulis akan yakin skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan pada umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekalongan, 16 Mei 2016



Sri Nur Asih

2013111140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENYATAAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Batasan Penelitian.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II KERANGKA TEORI	13

A. Landasan Teori	13
1. <i>Agency Theory</i>	13
2. <i>Return On Investment</i>	14
3. <i>Working Capital Turnover</i>	18
4. <i>Current Ratio</i>	26
5. <i>Debt to Total Asset</i>	28
B. Tinjauan Pustaka.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Hubungan Antar Variabel	48
E. Hipotesis	50
 BAB III METODE PENELITIAN	 52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
B. Variabel Penelitian.....	52
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	56
D. Jenis dan Sumber Data.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Analisis Data.....	59
a. Uji Asumsi Klasik	60
1. Uji Normalitas	60
2. Uji Heteroskedastisitas	61
3. Uji Multikolinearitas	62
4. Uji Autokolerasi	63
b. Pengujian Hipotesis.....	65
1. Metode Regresi Linier Berganda	65
2. Uji Statistik t.....	65
3. Uji Statistik F	66
4. Koefisien Determinasi.....	66
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 68
A. Deskriptif Data	68

1. Uji Statistik Deskriptif	68
2. Uji Asumsi Klasik.....	70
a. Uji Normalitas Grafik.....	70
b. Uji Kolmogorov-Smirnov	71
c. Uji Heteroskedastisitas	72
d. Uji Glejser	73
e. Uji Multikolinierias	74
f. Uji Autokorelasi	75
3. Uji Hipotesis.....	77
a. Analisis Regresi Berganda	77
b. Uji Signifikansi.....	79
1. Uji Statistik t (parsial).....	79
2. Uji Statistik F (simultan).....	82
3. Koefisien Determinasi (R^2).....	83
B. Pembahasan	84
1. Pembahasan Hasil Penelitian Secara Parsial.....	84
a. Pengaruh <i>working capital turnover</i> terhadap <i>return on investment</i>	84
b. Pengaruh <i>current ratio</i> terhadap <i>return on investment</i>	86
c. Pengaruh <i>debt to total asse</i> terhadap <i>return on investment</i>	87
2. Pembahasan Hasil Penelitian Secara Simultan	88
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan ROI periode 2012-2015.....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	55
Tabel 3.2	Populasi Perusahaan Industri Barang Konsumsi	56
Tabel 3.3	Daftar Sampel Perusahaan Industri Barang Konsumsi.....	58
Tabel 4.1	Deskriptif Variabel Penelitian.....	68
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas (Uji Kolomogrov-Smirnov).....	70
Tabel 4.3	Hasil Uji Hteroskedastisistas	72
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Regresi.....	78
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik t.....	79
Tabel 4.8	Hasil Regresi Uji F.....	82
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	47
Gambar 4.1 Normal Probability (Data Asli).....	70
Gambar 4.3 Scatter Plot (Data Asli)	72
Gambar 4.4 Hasil Uji Durbin Watson	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan <i>Return On Investment</i>	95
Lampiran 2 Perhitungan <i>Working Capital Turnover</i>	96
Lampiran 3 Perhitungan <i>Current Ratio</i>	98
Lampiran 4 Perhitungan <i>Debt to Total Asset</i>	99
Lampiran 5 Data Output SPSS	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau profit perusahaan. Laba yang dicapai dapat dimaksimalkan melalui peningkatan penjualan produk perusahaan dan meminimalkan biaya operasi. Untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, suatu perusahaan harus mempertahankan dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya.¹ Namun untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai tingkat keuntungan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini juga ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dengan pendapatan investasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik kenaikan ataupun penurunan keuntungan bagi perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment*. *Return On*

¹ Ratih Gayatri Astagfirli, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Asset dan Rasio Utang Terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011" (Tanjung Pinang: Jurnal Umrah 2012), hlm.4.

Investment merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan.

Return On Investment mencerminkan kemampuan perusahaan dalam pengembalian investasi perusahaan dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan total asset perusahaan.² ROI menunjukkan seberapa besar investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.³

Tabel 1.1

Perkembangan *Return On Investment* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2012-2015

NO.	KODE	2012	2013	2014	2015
1.	ICBP	12,85	10,50	10,16	11,01
2.	INDF	0,80	0,43	0,59	0,40
3.	KLBF	18,84	17,41	17,07	15,02
4.	MYOR	0,89	10,90	0,39	11,02
5.	PYFA	0,39	0,35	0,15	0,19
6.	ROTI	12,37	0,86	0,88	0,99
7.	SKLT	0,31	0,37	0,49	0,53
8.	STTP	0,59	0,77	15,44	0,96

² I Gusti Agung, I Suparta dan I Asri Dwija, "Pengaruh *Receivable Turnover, Debt To Equity Ratio, Equity To Total Asset Ratio* Pada *Return On Investment*", (Bali: Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2013), hlm.2.

³ Irfam Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), hlm.137.

9.	TSPC	13,70	11,80	10,44	0,84
----	------	-------	-------	-------	------

Perkembangan *Return On Investment* setiap tahunnya memiliki peningkatan yang fluktuatif, itu menandakan bahwa jumlah aktiva pengembalian investasi yang dimiliki perusahaan selalu mengalami perubahan. Untuk menghadapi persaingan era globalisasi yang mengakibatkan persaingan semakin ketat salah satu upaya yang dilakukan perusahaan agar tetap populer dan bertahan, perusahaan harus meningkatkan tingkat efisiensi kerjanya dan mencapai profitabilitas yang optimal.

Menurut Lukman, menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.⁴ Dalam menginvestasikan dananya, investor membutuhkan laporan keuangan sebagai evaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam mempertimbangkan layak atau tidaknya perusahaan menjadi sasaran investasi.

Kinerja perusahaan yang baik salah satunya dapat dilihat dari kemampuannya dalam menghasilkan laba yang tinggi. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang semakin meningkat tentu menjadi daya tarik bagi investor, karena keuntungan yang diperoleh para investor juga semakin tinggi. Dengan menilai kinerja keuangan, investor dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan dari suatu perusahaan.

⁴ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2007), hlm.63.

Rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk menganalisa kondisi keuangan perusahaan. Melalui rasio keuangan investor dapat melakukan pengawasan untuk memastikan modal yang mereka tanamkan berkembang dengan baik. Bagi investor ada tiga rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.⁵ Para investor sangat menaruh perhatian pada rasio keuangan khususnya tingkat profitabilitas, karena ROI sangat bergantung pada tingkat keuntungan yang diperoleh. Namun, para investor juga menaruh perhatian pada rasio keuangan lainnya, seperti efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas untuk menilai kelanjutan hidup perusahaan serta untuk memperkirakan pendapatan di masa datang.

Kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya, dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi membiayai

⁵ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.58.



kegiatan operasional selanjutnya. Modal kerja ini akan terus berputar setiap periodenya didalam perusahaan.⁶

Modal kerja bersifat fleksibel, karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan aktiva perusahaan.⁷ Indikator adanya manajemen modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja. Dalam penelitian ini dalam efisiensi modal kerja yang digunakan adalah *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja). *Working capital turnover* dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Menurut Bambang, semakin pendek periode perputaran modal kerja sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi maka perusahaan semakin efisien, yang pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat. Tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahma (2011), Ratih Gayatri Astagfirli (2012) dan Julkarnain (2013) menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Namun demikian, perbedaan ditunjukkan oeh penelitian yang dilakukan oleh I Made Dian Satriya dan Putu Vivi Lestari (2012), Wawan Setiawan (2013), dan Bangun Prakosa, dkk (2014) yang menyatakan

⁶Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta,1997),hlm.57.

⁷C.Handoyo Wibisono, *Manajemen Modal Kerja*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya,1997), hlm.81.

⁸Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta,1997),hlm.62.

bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

Current ratio merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. *Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar likuiditas jangka pendek.⁹ Apabila jumlah aktiva lancar lebih besar daripada jumlah hutang perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan likuiditas perusahaan baik. Namun tingkat presentase rasio lancar tidak boleh terlalu tinggi, karena mengindikasikan adanya masalah likuiditas dalam perusahaan yang mempengaruhi penurunan profitabilitas perusahaan.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Fidayah Elnisyah (2014) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Namun demikian, perbedaan ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh E.Yudhistira, dkk (2012), Wawan Setiawan (2013), dan Diantik Herwidy (2014) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

Debt to Total Asset merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat solvabilitas. *Debt to Total Asset* menunjukkan besarnya

⁹ Budi Raharjo, *Laporan Keuangan Perusahaan*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press,2009), hlm.138

¹⁰ Elfianto Nugroho, "*Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005-2009)*", (Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro,2011), hlm.12.

aktiva perusahaan yang dibiayai dengan dana utang.¹¹ Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung juga meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas. Menurut Ratih, semakin tinggi *debt to total asset ratio*, semakin besar risiko keuangannya. Semakin rendah rasio ini maka akan semakin rendah risiko keuangannya.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh E.Yudhistira, dkk (2012), Dedy Supianto, dkk (2013), dan Fidayah Elnisyah (2014) menunjukkan bahwa *Debt To Total Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Namun demikian, perbedaan ditunjukkan oleh Ratih Gayatri Astagfirli (2012) dan Julita (2012) yang menyatakan bahwa *Debt To Total Asset* berpengaruh terhadap *Return On Investment*.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama, hal ini mendorong untuk melakukan pengujian kembali mengenai pengaruh *working capital turnover*, *current ratio* dan *debt to total asset* terhadap *return on investment* khususnya perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Adapun variabel independen yang diuji kembali dalam penelitian ini adalah *working capital*

¹¹ Lukman Syamsdin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2007), hlm.54.

¹² Ratih Gayatri Astagfirli, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Asset dan Rasio Utang Terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011" (Tanjung Pinang: Jurnal Umrah2012), hlm.4.

turnover, *current ratio* dan *debt to total asset*. Penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI. Namun dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

Daftar Efek Syariah adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang ada dibawah naungan Bapepam-LK yang sekarang berubah menjadi otoritas jasa keuangan kementerian keuangan. Di dalam DES perusahaan yang dapat masuk atau listing tidak hanya melihat bisnis perusahaan saja tetapi juga kondisi keuangannya. Perusahaan yang masuk di bursa saham syariah tidak sepenuhnya bisa masuk ke dalam DES tersebut.

Dalam hal ini penulis mengambil sampel perusahaan-peusahaan yang bergerak di bidang barang konsumsi yang memiliki bobot 44% dari pembentukan indeks manufaktur. Sektor industri barang konsumsi besar pengaruhnya terhadap indeks manufaktur Indonesia.¹³ Hal ini dikarenakan pada dasarnya penduduk dunia semakin bertambah sehingga akan menambah pula daya beli masyarakat. Dengan begitu perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang tersebut dimungkinkan untuk terus bersaing demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

¹³[http://www.kemenperin.go.id/artikel/7014/Manufaktur-Ditopang-Sektor-Barang Konsumsi](http://www.kemenperin.go.id/artikel/7014/Manufaktur-Ditopang-Sektor-Barang-Konsumsi). Diakses, 7 Maret 2015.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini berjudul ***“Pengaruh Working Capital Turnover, Current Ratio dan Debt To Total Asset Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2012-2015”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Working Capital Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Investment* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama periode 2012-2015?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Investment* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama periode 2012-2015?
3. Apakah *Debt to Total Asset* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Investment* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama periode 2012-2015?
4. Apakah *Working Capital Turnover, Current Ratio dan Debt to Total Asset* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama periode 2012-2015?



C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu luas dan lebih fokus, maka penelitian yang dilakukan dibatasi dalam beberapa hal berikut:

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada perusahaan industri barang konsumsi tahun 2012-2015.
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen meliputi: *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, *Debt To Total Asset* dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Investment*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak secara parsial *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama periode 2012-2015.
2. Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak secara parsial *Current Ratio* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama periode 2012-2015.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak secara parsial *Debt To Total Asset* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan industri

barang konsumsi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama periode 2012-2015.

4. Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak secara simultan *Working Capital Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt To Total Asset* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama periode 2012-2015.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi kalangan akademisi, sebagai bahan referensi bagi ilmu-ilmu manajemen, khususnya manajemen keuangan.
 - b. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dari pengetahuan serta pemahaman peneliti mengenai faktor yang mempengaruhi *Return On Investment*.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi yang dapat memberikan perbandingan dan masukan bagi penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Memberi masukan tentang faktor yang mempengaruhi *Return On Investment* dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

- b. Memberikan informasi dan bahan pertimbangan tentang faktor yang mempengaruhi *Return On Investment* penyampaian laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penjelasan, penelaahan, dan pemahaman, maka penulis dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab setiap babnya terdiri dari sub-sub bab. Tiap bab ataupun sub bab yang satu dengan yang lainnya merupakan rangkaian yang sangat terkait.

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka Teori, berisi landasan teori mencakup uraian teoritis tentang variabel yang diteliti, tinjauan pustaka yang berisi penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan perumusan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang hasil analisis dan pengolahan data baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian secara hipotesis yang telah dilakukan.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji t analisis *working capital turnover* dengan menggunakan regresi berganda dapat dijelaskan bahwa variabel independen *working capital turnover* memiliki t_{hitung} sebesar -0,144 sedangkan t_{tabel} 2,03693 dengan nilai signifikan 0,887. Hasil uji statistik tersebut bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,144 < 2,03693). Nilai signifikan ini juga menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 (0,887 > 0,05). Maka variabel *working capital turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on investment*.
2. Dari hasil uji t analisis *current ratio* menggunakan regresi berganda dapat dijelaskan bahwa variabel independen *current ratio* memiliki t_{hitung} sebesar 2,430 sedangkan t_{tabel} adalah 2,03693 dengan nilai signifikansi 0,021. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2,430 > 2,03693). Nilai signifikansi ini juga menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0,05 (0,021 < 0,05). Maka variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return on investment*.
3. Dari hasil uji t analisis *debt to total asset* menggunakan regresi berganda dapat dijelaskan bahwa variabel independen *debt to total asset*



memiliki t_{hitung} sebesar -0,901 sedangkan t_{tabel} adalah 2,03693 dengan nilai signifikansi 0,375. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-0,901 < 2,03693). Nilai signifikansi ini menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 (0,375 > 0,05). Maka variabel *debt to total asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on investment*.

4. Dari hasil uji F diketahui bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri *working capital turnover*, *current ratio* dan *debt to total asset* berpengaruh terhadap *return on investment* dengan nilai F_{hitung} . Dari hasil uji F_{hitung} sebesar 7,636 dengan F_{tabel} 2,90 dengan signifikansi 0,001 dibawah 0,05 yang artinya besar kecilnya semua variabel independen tersebut secara simultan mempengaruhi *return on investment* periode mendatang.
5. Dari hasil pengujian koefisien determinasi R^2 dapat diketahui nilai Adjusted R^2 sebesar 0,363 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 36,3%. Sedangkan sisanya sebesar 63,7 % dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel independen dalam penelitian ini.

B. Saran

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan hasil-hasil penelitian, maka ada beberapa saran disampaikan antara lain :

1. Penelitian ini masih banyak menemukan keterbatasan seperti sampel yang digunakan. Sampel yang digunakan dapat diteliti kembali pada perusahaan selain Daftar Efek Syariah.
2. Penelitian ini selanjutnya sarankan untuk menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang sehingga sampel yang didapat lebih besar dan menambah variabel-variabel lain agar dapat lebih menjelaskan *Return On Investment*.

JURNAL DAN INTERNET

- Astagfirli, Ratih Gayatri. 2012. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Asset dan Rasio Utang Terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011". Dalam *Jurnal Umrah*. Tanjung Pinang.
- Elnisyah, Fidayah. 2014. "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt To Equity Ratio dan Inventory Turnover terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012". Dalam *Jurnal Umrah*. Tanjung Pinang.
- Herwidy, Diantik Herwidy. 2014. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Investment Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012". Dalam *Naskah Publikasi*. Makassar.
- Julkarnain. 2013. "Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011". Dalam *Jurnal Umrah*. Tanjung Pinang.
- Julita. 2012. "Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt Assets Ratio terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Dalam *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*. Sumatra Utara.
- K.U, E.Yudhistira, Yayat Giyatno dan Tohir. 2012. "Pengaruh tingkat likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Dalam *Jurnal Pro Bisnis*. Purwokerto.
- Nugroho, Elfianto. 2011. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005-2009)". Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Prakoso, Bangun, Zahro Z.A dan Nila Firdausi Nuzula. 2014. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI)". Dalam *Jurnal Adminisrasi Bisnis*. Malang.
- Rahma, Aulia. 2011. "Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI periode 2004-2008)". Dalam *Jurnal UNDIP*. Semarang.

- Satriya, I Made Dian dan Putu Vivi Lestari. 2012. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property and Real Estate periode 2009-2011". Dalam *Jurnal Uhud*. Bali.
- Setiawan, Wawan. 2013. "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012". Dalam *Jurnal Umrah*. Makassar.
- Sri Devi, Merti. 2015. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Kimia dan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011". Dalam *Jurnal Umrah*. Tanjungpinang.
- Supainto, Dedy, Witarsa dan Warneri. 2013. "Pengaruh Rasio Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Dalam *Jurnal Untan*. Tanjungpura.
- <http://www.kemenperin.go.id/artikel/7014/Manufaktur-Ditopang-Sektor-Barang-Konsumsi>. Diakses, 7 Maret 2015.



Lampiran 1 : Perhitungan *Return On Investment*

Tabel

Perhitungan *Return On Investment* (ROI)

No.	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI
1.	ICBP	2012	2.282.371	17.753.480	0,128559077
2.	INDF		4.779.446	59.324.207	0,080564853
3.	KLBF		177.509.884	941.795.718	0,188480242
4.	MYOR		744.428.404	830.250.624	0,089663095
5.	PYFA		53.082.213	135.849.510	0,039074277
6.	ROTI		149.149.548.025	1.204.944.681.223	0,123781241
7.	SKLT		7.962.693.771	249.746.467.756	0,031883109
8.	STTP		74.626.183.474	1.249.840.835.890	0,05970855
9.	TSPC		635.176.093.653	4.632.984.970.719	0,137098673
10.	ICBP	2013	2.235.040	21.267.470	0,105091955
11.	INDF		3.416.635	78.092.789	0,043750967
12.	KLBF		1.970.452.449.686	11.315.061.275.026	0,174144214
13.	MYOR		1.058.418.939.252	9.709.838.250.473	0,109004796
14.	PYFA		6.195.800.338	175.118.921.406	0,03538053
15.	ROTI		158.015.270.921	1.822.689.047.108	0,086693488
16.	SKLT		11.440.014.188	301.989.488.699	0,03788216
17.	STTP		114.437.068.803	1.470.059.394.492	0,077845201
18.	TSPC		638.535.108.795	5.407.957.915.805	0,118073239
19.	ICBP	2014	2.531.681	24.910.211	0,101632258
20.	INDF		5.146.323	85.938.885	0,059883521
21.	KLBF		2.121.090.581.630	12.425.032.367.729	0,170711071
22.	MYOR		409.824.768.594	10.291.108.029.334	0,039823192
23.	PYFA		2.657.665.405	172.736.624.689	0,015385651
24.	ROTI		188.577.521.074	2.142.894.276.216	0,088001318
25.	SKLT		16.480.714.984	331.574.891.637	0,049704352
26.	STTP		123.465.403.948	799.430.399.430	0,154441718
27.	TSPC		584.293.062.124	5.592.730.492.960	0,104473667
28.	ICBP	2015	2.923.148	26.560.624	0,110055697
29.	INDF		3.709.501	91.831.526	0,040394635
30.	KLBF		2.057.694.281.873	13.696.417.381.439	0,15023595
31.	MYOR		1.250.233.128.560	11.342.715.686.221	0,110223439
32.	PYFA		3.087.104.465	159.951.537.229	0,019300249
33.	ROTI		270.538.700.440	2.706.323.637.034	0,099965391
34.	SKLT		20.066.791.849	377.110.748.359	0,053211933
35.	STTP		185.705.201.171	1.919.568.037.170	0,096743224
36.	TSPC		529.218.651.807	6.284.729.099.203	0,084207075

Sumber : data diolah penulis (www.idx.co.id)

Lampiran 2 : Perhitungan Working Capital Turnover

Tabel

Perhitungan Working Capital Turnover (WCT)

No.	Kode	Tahun	Penjualan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	WCT
1.	ICBP	2012	21.574.792	9.888.440	3.579.487	3,41971037
2.	INDF		50.059.427	26.202.972	13.080.544	3,814799136
3.	KLBF		13.636.405.178.957	6.441.710.544.081	1.891.617.853.724	2,996951075
4.	MYOR		10.510.625.669.832	5.313.599.558.516	1.924.434.119.144	3,101243022
5.	PYFA		176.730.979.672	68.587.818.688	28.419.830.374	4,399796631
6.	ROTI		1.190.825.893.340	219.818.034.145	195.455.567.772	48,87952948
7.	SKLT		401.724.215.506	125.666.621.792	88.824.705.832	10,90399902
8.	STTP		1.283.736.251.902	569.839.536.195	571.296.021.580	-881,3931572
9.	TSPC		6.630.809.553.343	3.393.778.315.450	1.097.134.545.306	2,887173727
10.	ICBP		25.094.681	11.321.715	4.696.583	3,787800907
11.	INDF	2013	57.731.988	32.464.497	19.417.309	4,424860591
12.	KLBF		16.002.131.057.048	7.497.319.451.543	2.640.590.023.748	3,294836843
13.	MYOR		12.017.837.133.337	6.430.065.428.871	2.631.646.469.682	3,163905104
14.	PYFA		192.555.731.180	74.973.759.491	48.785.877.103	7,352856116
15.	ROTI		1.505.519.937.691	363.881.019.917	320.197.405.822	34,46417996
16.	SKLT		567.048.547.543	155.108.112.066	125.712.112.019	19,28999002
17.	STTP		1.694.935.468.814	684.263.795.106	598.988.885.897	19,87613337
18.	TSPC		6.854.889.233.121	3.991.115.858.814	1.347.465.965.403	2,592964087
19.	ICBP		30.022.463	13.603.527	6.230.997	4,072206285
20.	INDF		2014	63.594.452	40.995.736	22.681.686
21.	KLBF	17.368.532.547.558		8.120.805.370.192	2.385.920.172.489	3,028575455

22.	MYOR	14.169.088.278.238	6.508.768.623.440	3.114.337.601.362	4,174215999
23.	PYFA	222.302.407.528	78.077.523.686	47.994.726.116	7,389685318
24.	ROTI	1.880.262.901.697	420.316.388.535	307.608.669.233	16,68264528
25.	SKLT	681.419.524.161	167.419.411.740	141.425.302.223	26,21438229
26.	STTP	2.170.464.194.350	799.430.399.430	538.631.479.995	8,322366515
27.	TSPC	7.512.115.037.587	3.714.700.991.066	1.237.332.206.210	3,032295831
28.	ICBP	31.741.094	13.961.500	6.002.344	3,987997471
29.	INDF	64.061.947	42.816.745	25.107.538	3,617437359
30.	KLBF	17.887.464.223.321	8.748.491.608.702	2.365.880.490.863	2,802530797
31.	MYOR	14.818.730.635.847	7.454.347.029.087	3.151.495.162.694	3,443932326
32.	PYFA	217.843.921.422	72.745.997.374	36.534.059.349	6,015803995
33.	ROTI	2.174.501.712.899	812.990.646.097	395.920.006.814	5,213749202
34.	SKLT	745.107.731.208	189.758.915.421	159.132.842.277	24,32919584
35.	STTP	2.544.277.844.656	875.469.433.776	554.491.047.968	7,926632936
36.	TSPC	8.181.481.867.179	4.304.922.144.352	1.696.486.657.073	3,136547523

Sumber : data diolah penulis (www.idx.co.id)

Lampiran 3 : Perhitungan *Current Ratio*

Tabel

Perhitungan *Current Ratio* (CR)

No.	Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
1.	ICBP	2012	9.888.440	3.579.487	2,762529938
2.	INDF		26.202.972	13.080.544	2,003202008
3.	KLBF		6.441.710.544.081	1.891.617.853.724	3,405397412
4.	MYOR		5.313.599.558.516	1.924.434.119.144	2,76112313
5.	PYFA		68.587.818.688	28.419.830.374	2,41337889
6.	ROTI		219.818.034.145	195.455.567.772	1,124644525
7.	SKLT		125.666.621.792	88.824.705.832	1,414771044
8.	STTP		569.839.536.195	571.296.021.580	0,997450559
9.	TSPC		3.393.778.315.450	1.097.134.545.306	3,093310962
10.	ICBP	2013	11.321.715	4.696.583	2,41062811
11.	INDF		32.464.497	19.417.309	1,671935952
12.	KLBF		7.497.319.451.543	2.640.590.023.748	2,839259175
13.	MYOR		6.430.065.428.871	2.631.646.469.682	2,44336217
14.	PYFA		74.973.759.491	48.785.877.103	1,536792284
15.	ROTI		363.881.019.917	320.197.405.822	1,136427133
16.	SKLT		155.108.112.066	125.712.112.019	1,233835862
17.	STTP		684.263.795.106	598.988.885.897	1,14236476
18.	TSPC		3.991.115.858.814	1.347.465.965.403	2,961941868
19.	ICBP	2014	13.603.527	6.230.997	2,183202303
20.	INDF		40.995.736	22.681.686	1,807437772
21.	KLBF		8.120.805.370.192	2.385.920.172.489	3,403636661
22.	MYOR		6.508.768.623.440	3.114.337.601.362	2,089936756
23.	PYFA		78.077.523.686	47.994.726.116	1,626793817
24.	ROTI		420.316.388.535	307.608.669.233	1,366399684
25.	SKLT		167.419.411.740	141.425.302.223	1,183800983
26.	STTP		799.430.399.430	538.631.479.995	1,484188038
27.	TSPC		3.714.700.991.066	1.237.332.206.210	3,002185648
28.	ICBP	2015	13.961.500	6.002.344	2,326007973
29.	INDF		42.816.745	25.107.538	1,705334271
30.	KLBF		8.748.491.608.702	2.365.880.490.863	3,697774102
31.	MYOR		7.454.347.029.087	3.151.495.162.694	2,365336656
32.	PYFA		72.745.997.374	36.534.059.349	1,991182986
33.	ROTI		812.990.646.097	395.920.006.814	2,053421479
34.	SKLT		189.758.915.421	159.132.842.277	1,192456018
35.	STTP		875.469.433.776	554.491.047.968	1,578870276
36.	TSPC		4.304.922.144.352	1.696.486.657.073	2,537551431

Sumber : data diolah penulis (www.idx.co.id)

Lampiran 4 : Perhitungan *Debt to Total Asset*

Tabel

Perhitungan *Debt to Total Asset* (DTA)

No.	Kode	Tahun	Total Utang	Total Aktiva	DTA
1.	ICBP	2012	5.766.682	17.753.480	0,32481981
2.	INDF		25.181.533	59.324.207	0,42447315
3.	KLBF		2.046.313.566.061	9.417.957.180.958	0,217277858
4.	MYOR		5.234.655.914.665	8.302.506.241.903	0,630491054
5.	PYFA		48.144.037.183	135.849.510.061	0,354392424
6.	ROTI		538.337.083.673	1.204.944.681.223	0,446773277
7.	SKLT		120.263.906.808	249.746.467.756	0,481543975
8.	STTP		670.149.495.580	1.249.840.835.890	0,53618787
9.	TSPC		1.279.828.890.909	4.632.984.970.719	0,276242832
10.	ICBP	2013	8.001.739	21.267.470	0,376243107
11.	INDF		39.719.660	78.092.789	0,508621353
12.	KLBF		2.815.103.309.451	11.315.061.275.026	0,248792582
13.	MYOR		5.771.077.430.823	9.709.838.250.473	0,594353611
14.	PYFA		81.217.648.190	175.118.921.406	0,463785681
15.	ROTI		1.035.351.397.437	1.822.689.047.108	0,568035123
16.	SKLT		162.339.135.063	301.989.488.699	0,537565515
17.	STTP		775.930.985.779	1.470.059.394.892	0,527822881
18.	TSPC		1.545.006.061.565	5.407.957.915.805	0,285691214
19.	ICBP	2014	9.870.264	24.910.211	0,396233657
20.	INDF		44.710.509	85.938.885	0,520259356
21.	KLBF		2.607.556.689.283	12.425.032.367.729	0,209863171
22.	MYOR		6.190.553.036.545	10.291.108.029.334	0,601543878
23.	PYFA		76.177.686.068	172.736.624.689	0,441004832
24.	ROTI		1.182.771.921.472	2.142.894.276.216	0,551950665
25.	SKLT		178.206.785.017	331.574.891.637	0,537455608
26.	STTP		882.610.280.834	1.700.204.093.895	0,519120195
27.	TSPC		1.460.391.494.410	5.592.730.492.960	0,261123166
28.	ICBP	2015	10.173.713	26.560.624	0,383037424
29.	INDF		48.709.933	91.831.526	0,530427132
30.	KLBF		2.758.131.396.170	13.696.417.381.439	0,20137612
31.	MYOR		6.148.255.759.034	11.342.715.686.221	0,542044421
32.	PYFA		58.729.478.032	159.951.537.229	0,367170451
33.	ROTI		1.517.788.685.162	2.706.323.637.034	0,560830443
34.	SKLT		225.066.080.248	377.110.748.359	0,596816933
35.	STTP		910.758.598.913	1.919.568.037.170	0,474460181
36.	TSPC		1.947.588.124.083	6.284.729.099.203	0,309892136

Sumber : data diolah penulis (www.idx.co.id)

LAMPIRAN 5: DATA OUTPUT SPSS

1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	36	.015	.188	.08883	.045746
WCT	36	-881.393	48.879	-15.71947	148.760523
CR	36	.997	3.697	2.08139	.748690
DTA	36	.201	.630	.43864	.126582
Valid N (listwise)	36				

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

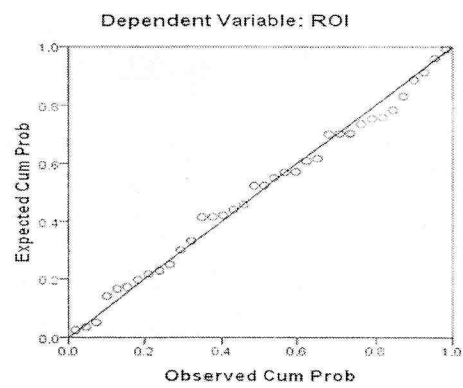
a. Uji Normalitas Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03492301
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.067
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.464
Asymp. Sig. (2-tailed)		.982
a. Test distribution is Normal.		

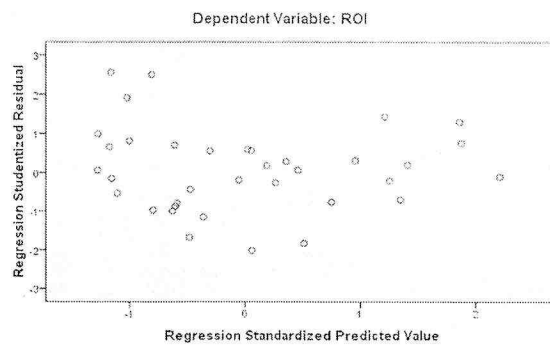
b. Uji Normalitas Secara Grafik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



c. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



d. Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	.043	.020		2.154	.039
WCT	1.977	.000	.223	1.293	.205
CR	-0.006	.005	-.331	-1.287	.207
DTA	-.035	.026	-.337	-1.330	.193

a. Dependent Variable: absUt

e. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1.(Constant)		
WCT	.954	1.048
CR	.428	2.337
DTA	.441	2.267

a. Dependent Variable: ROI

f. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Durbin Watson sebelum ditransformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.646 ^a	.417	.363	.036523	2.831

a. Predictors: (Constant), DTA, WCT, CR

b. Dependent Variable: ROI

Hasil Uji Durbin Watson setelah ditransformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.975 ^a	.950	.947	.19341	2.103

a. Predictors: (Constant), DTA,WCT,CR

b. Dependent Variable: LN_WCT

g. Hasil Uji Regresi Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.054	.055		.981	.334
WCT	-6.102	.000	-.020	-.144	.887
CR	.031	.013	.501	2.430	.021
DTA	-.066	.073	-.183	-.901	.375

a. Dependent Variable: ROI

h. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.031	3	.010	7.636	.001 ^a
	Residual	.043	32	.001		
	Total	.073	35			

a. Predictors: (Constant), DTA, WCT, CR

b. Dependent Variable: ROI

i. Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.363	.036523

a. Predictors: (Constant), DTA, WCT, CR

b. Dependent Variable: ROI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Sri Nur Asih
NIM : 2013111140
Tempat, tanggal lahir : Batang, 04 Februari 1993
Agama : Islam
Alamat : Jl. Letjend R. Suprpto Gg. Mawar RT06/RW01
Desa Denasri Wetan Batang

B. Orang Tua

Nama Ayah : Kaeno
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Siti Uripah
Agama : Islam
Alamat : Jl. Letjend R. Suprpto Gg. Mawar RT06/RW01
Desa Denasri Wetan Batang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD N Denasri Wetan 01 Batang : Lulus Tahun 2005
2. SMP N 6 Batang : Lulus Tahun 2008
3. MAN 3 Pekalongan : Lulus Tahun 2011
4. STAIN Pekalongan : Lulus Tahun 2016

Pekalongan, 03 Juni 2016



Sri Nur Asih